

Strategi Pelestarian Seni Budaya Ketoprak Pada Kelurahan Ringinanom Melalui Podcast Interaktif Untuk Generasi Muda

^a Akmal Hisyam Pradhana, ^aMarartul Inayah, ^aAndina Lucky Puspa Dini,
^aAnis Fatur Rochma, ^aIsmi Rahmayanti, ^aEwanda Herdika Septa Aulia, ^aAdam
^aMaulana Khabibillah Ashari Putra, ^aFitri Nurjannah, ^aDenanda Petrecia, ^a
Muhammad Adib Saifun Nizar, ^{a*} Anik Lestaringrum
^aUniversitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak—Era digital menghadirkan tantangan bagi masyarakat Kelurahan Ringinanom, Kota Kediri, terutama dalam pelestarian seni ketoprak akibat ketiadaan dokumentasi digital yang memadai. Kurangnya dokumentasi menyebabkan generasi muda kurang mengenal dan memahami nilai budaya ketoprak secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi pelestarian ketoprak melalui podcast interaktif sebagai media digital yang dapat menjangkau audiens lebih luas. Metode penelitian yang dilakukan yaitu persiapan, perencanaan, dan pelaksanaan. Podcast didistribusikan oleh kelompok 11 KKNT UNP Kediri 2025 melalui platform digital YouTube dan Spotify. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi merupakan pendekatan efektif dalam mendokumentasikan serta meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap seni ketoprak. Dengan pemanfaatan teknik optimasi digital dan kolaborasi dengan berbagai pihak, digitalisasi ketoprak dapat menjadi solusi inovatif dalam upaya pelestarian budaya di era modern.

Kata Kunci—ketoprak; digitalisasi; podcast; pelestarian budaya; generasi muda.

Abstract—The digital era presents challenges for the people of Ringinanom Village, Kediri City, especially in preserving ketoprak art due to the lack of adequate digital documentation. The lack of documentation causes the younger generation to be less familiar with and understand the cultural values of ketoprak in depth. This study aims to develop a strategy for preserving ketoprak through interactive podcasts as a digital media that can reach a wider audience. The research methods used are preparation, planning, and implementation. The podcast was distributed by group 11 KKN-T UNP Kediri 2025 through the digital platforms YouTube and Spotify. The results of the study show that digitalization is an effective approach in documenting and increasing awareness of the younger generation towards ketoprak art. By utilizing digital optimization techniques and collaboration with various parties, digitalization of ketoprak can be an innovative solution in efforts to preserve culture in the modern era.

Keywords—ketoprak; digitalization; podcast; cultural; preservation; younger generation.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Corresponding Author:

Anik Lestaringrum,
Pendidikan Guru PAUD,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: anikl@unpkediri.ac.id



I. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam, mencerminkan keragaman suku dan adat istiadat yang ada di dalamnya (Waryanti dkk., 2022). Budaya nasional merupakan akumulasi dari kebudayaan daerah yang menjadi bagian penting dari warisan bangsa. Dalam hal ini, warisan budaya juga harus menjadi salah satu prioritas dalam proses komunikasi, karena kearifan lokal berisi nilai-nilai yang diakui sebagai kebenaran dan menjadi panduan dalam kehidupan masyarakat (Hastuti dkk., 2020). Beragam budaya leluhur menjadi daya tarik tersendiri serta ciri khas tiap daerah (Widhianningrum & Amah, 2014). Berbagai kebudayaan lahir, berkembang, dan bahkan ada yang menghilang seiring perubahan zaman. Salah satu penyebab hilangnya kebudayaan adalah semakin sedikitnya orang yang menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari. Terlepas dari apakah kebudayaan tersebut masih sesuai dengan nilai-nilai zaman modern atau sulit diterapkan dalam kehidupan masa kini, penting bagi manusia untuk tidak melupakan warisan budaya yang pernah ada (Andri R.M., 2016).

Salah satu warisan budaya yang memiliki nilai sejarah tinggi adalah ketoprak. Ketoprak merupakan seni pertunjukan drama tradisional Jawa yang telah berkembang sejak lama dan dikenal luas di kalangan masyarakat Jawa, khususnya di Jawa Tengah dan Jawa Timur (Murdiyastomo, 2019). Di Kota Kediri, salah satu kelurahan yang masih melestarikan seni ketoprak adalah Kelurahan Ringinanom. Berlokasi di tengah urbanisasi Kota Kediri, Jawa Timur, kelurahan ini tetap mempertahankan identitas seni dan budaya yang kuat, menjadi bagian dari karakteristik masyarakatnya. Dengan keunikan budayanya, Ringinanom memiliki potensi besar untuk berkembang sebagai pusat pelestarian dan promosi seni tradisional. Sebagai kawasan yang dijuluki Kampung Seni, masyarakat Kelurahan Ringinanom telah lama berupaya menjaga keberlanjutan seni ketoprak.

Masyarakat Kelurahan Ringin Anom, Kota Kediri, turut menghadapi berbagai tantangan yang muncul akibat perkembangan era digital (Laili, Arya, Fadilah, Ansyah, dkk., 2024). Di era digital yang terus berkembang pesat, anak muda semakin akrab dengan berbagai teknologi yang membawa dampak positif (Laili, Arya, Fadilah, Ardiansyah, dkk., 2024). Globalisasi yang pesat menggerus seni dan budaya Indonesia, terutama di kalangan muda. Pelestarian berkelanjutan diperlukan untuk menjaga nilai seni tradisional serta menyesuaikannya dengan perkembangan zaman (Amalia & Agustin, 2022). Era digital yang membawa dampak positif saat ini, terdapat tantangan dalam mempromosikan dan melestarikan seni ketoprak agar lebih dikenal oleh generasi muda maupun masyarakat secara luas. Keterbatasan akses terhadap media promosi modern dan kurangnya inovasi dalam menyajikan seni tradisional menjadi faktor yang membatasi jangkauan

seni ketoprak. Hal ini berpotensi membuat seni ini semakin terpinggirkan dan mengancam keberlanjutannya.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi Kelurahan Ringinanom adalah ketiadaan dokumentasi digital yang memuat sejarah, perkembangan, serta kisah perjalanan seni ketoprak di lingkup Kelurahan Ringinanom. Kurangnya dokumentasi digital menyebabkan generasi muda kurang mengenal dan memahami nilai budaya ketoprak secara mendalam. Informasi mengenai sejarah, tokoh, serta peran ketoprak dalam kehidupan masyarakat hanya tersimpan dalam ingatan para pelaku seni dan belum terdokumentasi dalam bentuk yang mudah diakses oleh publik. Hal ini berpotensi menyebabkan hilangnya pengetahuan mengenai ketoprak jika tidak ada upaya pelestarian yang sistematis dan inovatif. Untuk mengatasi masalah tersebut, program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) dirancang dengan tujuan memanfaatkan platform digital, seperti media sosial YouTube, untuk membuat podcast interaktif. Media sosial berperan sebagai platform daring yang memungkinkan individu atau kelompok untuk membangun media promosi, jaringan sosial dan menjalin hubungan dengan orang lain yang memiliki minat, aktivitas, latar belakang, atau koneksi yang serupa (Al-Bahri dkk., 2024). Podcast ini bertujuan untuk media promosi seni ketoprak sekaligus mendekatkan generasi muda dengan seni tradisional melalui platform digital yang lebih akrab bagi mereka.

Sebagian besar upaya pelestarian kesenian tradisional, termasuk ketoprak, selama ini difokuskan pada kegiatan tatap muka seperti pertunjukan langsung dan festival seni. Namun, penelitian ini mengusulkan pendekatan baru dengan memanfaatkan teknologi digital, yaitu melalui podcast interaktif sebagai media pelestarian yang lebih mudah diakses oleh generasi muda. Podcast interaktif sebagai media pelestarian budaya masih jarang digunakan dalam konteks seni tradisional seperti ketoprak. Keunikan dari penelitian ini terletak pada penggunaan podcast sebagai saluran informasi media interaktif yang memungkinkan generasi muda mendengarkan perbincangan yang lebih gaul dan santai. Hal ini menciptakan jembatan antara budaya lokal dan perkembangan teknologi masa kini, memungkinkan tradisi yang telah ada ratusan tahun untuk tetap relevan dan dapat dinikmati dalam bentuk yang lebih modern dan mudah diakses.

Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian seni budaya, memperluas promosi seni ketoprak, dan mendukung keberlanjutannya. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memperkuat identitas budaya lokal, membangkitkan rasa bangga masyarakat, serta mempererat hubungan sosial antar generasi. Pendekatan inovatif berbasis teknologi digital ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Kelurahan Ringinanom dalam melestarikan dan mempromosikan seni ketoprak di masa depan.

II. METODE

Kegiatan dilaksanakan oleh kelompok pengabdian KKN-T Kelompok 11 UNP Kediri di Kelurahan Ringinamon, Kota Kediri dengan menggunakan metode penelitian tiga langkah dalam pelestarian kesenian ketoprak. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan apresiasi dan kecintaan generasi muda terhadap seni tradisional ketoprak dengan memanfaatkan media digital berupa podcast youtube. Tahapan metode pelaksanaan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. ALUR KEGIATAN

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, tahap perencanaan, dan tahap pelaksanaan (Hidayah dkk., 2024). Tahap Persiapan dimulai dengan identifikasi narasumber dan kolaborator, di mana tim peneliti akan mencari seniman ketoprak atau tokoh budaya yang akan dilibatkan dalam podcast sebagai narasumber. Selain itu koordinasi dengan pemangku kepentingan, yang melibatkan diskusi dengan pelaku seni serta pemerintah Kelurahan Ringinanom Kota Kediri untuk memperoleh dukungan dan masukan dalam pelaksanaan program. Pada tahap perencanaan, dilakukan perancangan format podcast. Konsep podcast yang menarik dan interaktif dirancang, termasuk segmentasi konten yang mencakup sejarah ketoprak, cerita inspiratif, wawancara, dan sesi interaksi audiens di ruang lingkup Kelurahan Ringinano Kota Kediri. Selain itu, pemilihan media dan strategi promosi juga dilakukan, dengan penentuan platform distribusi podcast, seperti YouTube, serta merancang kampanye digital untuk menjangkau generasi muda. Salah satu strategi promosi yang akan digunakan adalah pemanfaatan tagar (#) dan tag di media sosial youtube. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan produksi podcast. Proses ini melibatkan mahasiswa peserta KKN-T sebagai host, atau tim kreatif yang bekerja sama. Kualitas audio yang baik menjadi perhatian utama, dan elemen interaktif seperti sesi tanya jawab akan disisipkan untuk meningkatkan keterlibatan audiens. Setelah produksi selesai, podcast akan dipublikasikan dan dipromosikan secara pada channel youtube.

Promosi dilakukan melalui berbagai saluran, termasuk media sosial dan grup publik anak muda untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Dengan melaksanakan ketiga tahap ini secara sistematis, diharapkan dapat tercipta podcast yang efektif dalam meningkatkan kecintaan generasi muda terhadap seni budaya Ketoprak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan dimulai dengan proses identifikasi seorang narasumber, di mana tim peneliti mencari seniman ketoprak atau tokoh budaya yang akan terlibat dalam podcast sebagai narasumber. Dalam pencarian, tim peneliti bertemu dengan seorang seniman ketoprak yang berperan penting di Kelurahan Ringinanom Kota Kediri yaitu Bapak Yulianto. Beliau memiliki pengalaman dan pengetahuan mendalam tentang kesenian ketoprak. Selain itu, tim peneliti juga melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait termasuk Bapak Lurah dari Kelurahan Ringinanom seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. TAHAP PERSIAPAN

Dalam koordinasi tersebut membahas berbagai aspek penting dalam pelaksanaan program, seperti penentuan tempat untuk produksi podcast, pemilihan konten yang sesuai, strategi promosi, serta izin yang diperlukan untuk menyelenggarakan podcast tersebut. Diskusi ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua aspek kegiatan dapat berjalan lancar dan mendapat dukungan penuh dari pemerintah kelurahan setempat, serta melibatkan masyarakat secara maksimal dalam pelestarian budaya ketoprak melalui media digital.

Pada tahap perencanaan, tim peneliti merancang format podcast dengan konsep yang menarik dan interaktif. Podcast ini disusun dengan segmentasi konten yang mencakup berbagai aspek, seperti sejarah perkembangan ketoprak, kisah inspiratif dari para pelaku seni, wawancara eksklusif, serta sesi interaksi dengan audiens dalam ruang lingkup Kelurahan Ringinanom, Kota Kediri. Selain itu, pemilihan media dan strategi promosi juga menjadi fokus utama dalam tahap ini. Tim

menentukan platform distribusi podcast, seperti YouTube, sebagai sarana utama penyebaran konten, serta menyusun strategi kampanye digital untuk menjangkau lebih banyak generasi muda. Salah satu metode promosi yang akan digunakan adalah pemanfaatan tagar (#) dan fitur tag di media sosial YouTube guna meningkatkan jangkauan serta keterlibatan audiens. Sebagai bagian dari persiapan wawancara, tim peneliti menyusun serangkaian pertanyaan untuk narasumber guna menggali informasi yang lebih mendalam mengenai kesenian ketoprak di Kelurahan Ringinanom. Beberapa topik yang dibahas meliputi latar belakang munculnya kesenian ketoprak di wilayah tersebut, peran yang dimainkan oleh narasumber dalam pelestarian dan perkembangan seni ketoprak, serta bagaimana perubahan dan pengaruh ketoprak dari masa ke masa hingga saat ini. Selain itu, tim juga mengumpulkan informasi mengenai profil paguyuban ketoprak yang ada di Kelurahan Ringinanom, termasuk sejarah berdirinya, aktivitas yang dijalankan, serta pengalaman mereka dalam mementaskan pertunjukan di berbagai tempat. Dengan adanya wawancara ini, diharapkan podcast dapat menghadirkan konten yang informatif, mendalam, dan mampu menarik perhatian generasi muda terhadap seni budaya ketoprak.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan diawali dengan proses produksi podcast yang melibatkan mahasiswa peserta KKN-T sebagai host serta tim kreatif yang bekerja sama dalam pembuatan konten. Salah satu mahasiswa peserta KKN-T di Kelurahan Ringinanom, Kota Kediri, dipilih sebagai host utama untuk membawakan acara, sehingga interaksi dengan narasumber dapat berjalan lebih natural dan menarik. Dalam produksi ini, kualitas audio menjadi perhatian utama, sehingga tim menggunakan kamera DSLR serta mikrofon clip-on untuk memastikan suara yang jernih dan profesional. Selain itu, elemen interaktif seperti sesi tanya jawab juga disisipkan dalam podcast untuk meningkatkan keterlibatan audiens dan membuat diskusi lebih dinamis. Setelah proses produksi selesai, podcast akan dipublikasikan melalui channel YouTube KKN-T Ringin Anom 2025 seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. YOUTUBE KKN-T RINGINANOM 2025

Untuk memastikan podcast menjangkau audiens yang lebih luas, promosi dilakukan secara aktif melalui platform seperti Spotify Gambar 4. Strategi ini bertujuan untuk menarik minat generasi muda agar lebih mengenal seni budaya ketoprak.



Gambar 4. PODCAST KETOPRAK MEDIA SPOTIFY

Dengan pelaksanaan yang sistematis melalui tahapan perencanaan, produksi, dan distribusi, diharapkan podcast ini dapat menjadi media efektif dalam meningkatkan kecintaan generasi muda terhadap kesenian ketoprak.



Gambar 5. TAHAP PELAKSANAAN

Berdasarkan data analitik pada Gambar 5, kanal YouTube "KKN-T Ringin Anom 2025," podcast tentang seni ketoprak di Kelurahan Ringinanom mencerminkan tantangan dalam menarik perhatian audiens terhadap warisan budaya tradisional di era digital. Untuk meningkatkan jangkauan dan durasi tonton, optimasi SEO YouTube dapat diterapkan dengan penggunaan judul yang lebih menarik, deskripsi yang informatif, serta tag yang sesuai dengan topik. Selain itu, interaksi dengan audiens melalui komentar, diskusi media sosial, atau kolaborasi dengan seniman lokal dapat membantu meningkatkan keterlibatan penonton.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil implementasi strategi pelestarian seni budaya ketoprak melalui podcast interaktif di Kelurahan Ringinanom, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi merupakan pendekatan yang relevan dalam menghadapi tantangan keberlanjutan warisan budaya di era modern. Proses pelaksanaan program ini mencakup tahapan persiapan, perencanaan, produksi, dan distribusi yang sistematis, dengan melibatkan pemangku kepentingan utama, termasuk seniman ketoprak, pemerintah kelurahan, serta mahasiswa sebagai fasilitator utama. Pemanfaatan media digital, khususnya YouTube dan Spotify, memberikan akses yang lebih luas kepada generasi muda terhadap informasi dan narasi historis mengenai seni ketoprak, yang selama ini belum terdokumentasi secara komprehensif dalam bentuk digital. Jumlah penayangan mencerminkan tantangan dalam menarik perhatian audiens terhadap seni tradisional di tengah dominasi konten digital yang lebih populer. Oleh karena itu, optimalisasi strategi distribusi konten menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan, termasuk penerapan teknik optimasi mesin pencari (SEO), pemanfaatan media sosial, serta peningkatan interaksi dengan komunitas seni dan audiens. Selain itu, kolaborasi dengan institusi budaya, akademisi, serta influencer yang memiliki kepedulian terhadap pelestarian seni tradisional dapat memperluas jangkauan dan meningkatkan efektivitas program. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelestarian budaya melalui pendekatan digital tidak hanya berfungsi sebagai media dokumentasi, tetapi juga sebagai strategi transformasi sosial yang dapat membangun kesadaran dan keterlibatan generasi muda dalam melestarikan seni tradisional.

UCAPAN TERIMA KASIH [OPTIONAL]

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Anik Lestarinigrum, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Kelurahan Ringinanom. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak kelurahan, perangkat desa, serta seluruh masyarakat Kelurahan Ringinanom yang telah menerima kami dengan hangat serta mendukung setiap program yang kami laksanakan. Semoga segala ilmu dan pengalaman yang kami dapatkan selama kegiatan ini dapat bermanfaat, dan kerja sama yang telah terjalin dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Terima kasih atas segala bantuan, dukungan, serta kebersamaan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Bahri, I. F., Renata, F., Aprillia, D. D., Sajidha, A., Fitriyana, W. T., Makmun, M. S., Buana, A. S., Muzaki, M. A., & Lestarinigrum, A. (2024). Strategy for Using Social Media As A

Means of Digital Business Promotion for UMKM Bolu Al-Rindu Ringinanom Kidney Kediri City. *DIMAR Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–25.

Amalia, N. A., & Agustin, D. (2022). Peranan Pusat Seni dan Budaya sebagai Bentuk Upaya Pelestarian Budaya Lokal. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 19(1), 34–40. <https://doi.org/10.23917/sinektika.v19i1.13707>

Andri R.M., L. (2016). SENI PERTUNJUKAN TRADISIONAL DI PERSIMPANGAN ZAMAN: STUDI KASUS KESENIAN MENAK KONCER SUMOWONO SEMARANG. *HUMANIKA*, 23(2), 25. <https://doi.org/10.14710/humanika.v23i2.13642>

Hastuti, S., Purwanto, P., & Wahyudin, A. (2020). Implementasi Teknik Penyutradaraan Acara Ketoprak di RRI Purwokerto. *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 9(1), 31. <https://doi.org/10.31504/komunika.v9i1.3225>

Hidayah, E. N., Roziqin, M. R. A., Ediani, N. N. P., Faradilla, R. L., Agustina, S., Apriliana, S., Alviana, T. N., & Lestaringrum, A. (2024). PELESTARIAN KESENIAN KETOPRAK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KECINTAAN BUDAYA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 61–67.

Laili, N. H. N., Arya, P., Fadilah, S. N., Ansyah, D. A., Rini, E. S., Fitriani, U. F., Al Mauludin, N. R., & Lestaringrum, A. (2024). Sosialisasi Pendidikan Melalui Kegiatan Parenting Mendidik Anak Era Digital Di Kelurahan Ringinanom Kota Kediri. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 12(1), 31–36.

Laili, N. H. N., Arya, P., Fadilah, S. N., Ardiansyah, D., Rini, E. S., Fitriani, U., Al Mauludin, N. R., & Lestaringrum, A. (2024). Sosialisasi Pendidikan Anak Era Digital di Kelurahan Ringinanom Kota Kediri. *Proceedings of The National Conference on Community Engagement*, 1, 477–483.

Murdiyastomo, HY. A. (2019). REVITALISASI TEATER TRADISIONAL “KETOPRAK.” *MOZAIK: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(1). <https://doi.org/10.21831/moz.v10i1.28769>

Waryanti, E., Muarifin, M., Puspitoningrum, E., & Mahatan, L. A. (2022). PENGGUNAAN TEKS TERTULIS CERITA WARAS KESTHI DALAM PEMENTASAN KETOPRAK SISWO BUDOYO. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 6(2), 108–133. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v6i2.19195>

Widhianningrum, P., & Amah, N. (2014). AKUNTANSI KETOPRAK: SEBUAH PENDEKATAN ETNOGRAFI MASYARAKAT SENI KETOPRAK DI PATI. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 3(2), 136–143. <https://doi.org/10.25273/jap.v3i2.1218>